

**UPAYA DIPLOMASI *SPORT ENVOY* PADA PROGRAM JR.
NBA DALAM MEMBANGUN *IMAGE* AMERIKA SERIKAT
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1)
dalam bidang hubungan internasional*



Oleh:

**SALSA MELANIA AQUINA
07041181722041**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**UPAYA DIPLOMASI *SPORT ENVOY* PADA PROGRAM JR. NBA
DALAM MEMBANGUN *IMAGE* AMERIKA SERIKAT
DI INDONESIA**

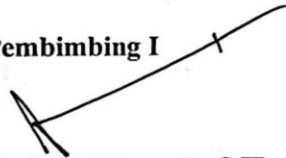
SKRIPSI

Disusun oleh:

**SALSA MELANIA
AQUINA
07041181722041**

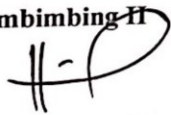
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 12 April 2021

Pembimbing I



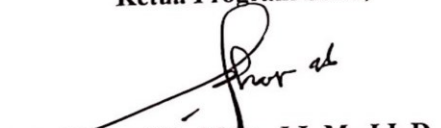
**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

Pembimbing II



**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 1610082505890002**

**Disetujui oleh,
Ketua Program Studi,**



**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 19650427198903100**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

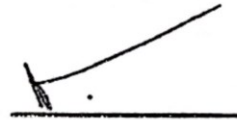
**UPAYA DIPLOMASI *SPORT ENVOY* PADA PROGRAM JR.
NBA DALAM MEMBANGUN *IMAGE* AMERIKA SERIKAT
DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 13 Juli 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

**Dr. Andries Lionardo, M.Si
Ketua**



**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
Anggota**



**Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
Anggota**



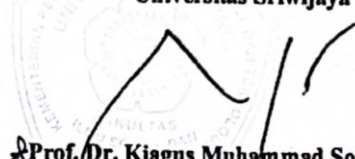
**Ferdiansyah R. S.IP., MA
Anggota**



Indralaya, 2 Agustus 2021

**Mengesahkan,
Dekan.**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALSAMELANIA AQUINA

NIM : 07041181722041

Jurusan : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Diplomasi *Sport Envoy* Pada Program JR. NBA Dalam Membangun *Image* Amerika Serikat di Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,

The image shows a handwritten signature in black ink on the left. To its right is an official stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top, followed by the text 'METERAI TEMPEL' and the identification number '527 UX283405113'.

SALSAMELANIA AQUINA

NIM. 07041181722041

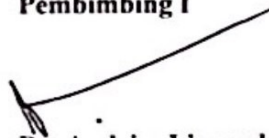
**Upaya Diplomasi *Sport Envoy* Pada Program Jr. NBA Dalam Membangun *Image*
Amerika Serikat di Indonesia**

**Oleh:
Salsa Melania Aquina
Program Studi Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya**

Diplomasi publik merupakan suatu bagian dari diplomasi yang memiliki beragam jalur. Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan diplomasi publik yang mengaitkan masyarakat akan benar-benar dibutuhkan dalam memenuhi aktivitas dari diplomasi konvensional. Dalam pelaksanaan diplomasi publiknya, pemerintah Amerika Serikat mengutus para atlet profesional serta berbagai organisasi yang berjalan di bidang olahraga untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan program diplomasi publik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memaparkan dan memberikan gambaran serta penjelasan dari topik yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Sports Envoy Program* yang merupakan bagian dari medium diplomasi publik Amerika Serikat mampu menjadi strategi yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai budayanya, serta menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghormati, dan tidak lepas sebagai sarana untuk memberikan pengaruh terhadap opini masyarakat dan pencitraan positif bagi Amerika Serikat. Sehingga, masyarakat Indonesia khususnya dapat lebih mengenal Amerika Serikat, dan dalam hal ini citra positifnya akan semakin dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

Kata Kunci: Diplomasi publik, *sports envoy program*, Jr. NBA, Amerika Serikat

Pembimbing I



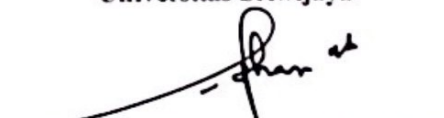
Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 1610082505890002

**Palembang, 2 Agustus 2021
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

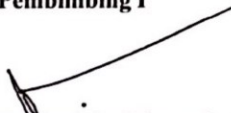
**Upaya Diplomasi *Sport Envoy* Pada Program Jr. NBA Dalam Membangun *Image*
Amerika Serikat di Indonesia**

**Oleh:
Salsa Melania Aquina
Program Studi Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya**


Public diplomacy is part of a diplomacy that has a variety of tracks. It explains that public diplomacy activities that bind the public will be necessary needed in fulfilling the activities of conventional diplomacy. The United States government, in carrying out their public diplomacy, sent professional athletes and various organizations that specialize in sports to assist the public diplomacy program. This research uses a method of qualitative descriptive research aimed at providing an idea and explanation of the subject being studied. The results show that the Sports Envoy Program, which is part of the U.S. public diplomacy instrument, is capable of effective strategies in disseminating its cultural values, as well as cultivating tolerance and respect for each other, as well as one of means to influencing public opinion and positive image for the United States. Thus, the Indonesian people in particular can recognize the United States better, and in this case its positive image will become more and more known to the entire population of Indonesia.

Keywords: Public diplomacy, sports envoy program, Jr. NBA, the United States


Pembimbing I


Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 1610082505890002

**Palembang, 2 Agustus 2021
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**


Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang tak terhingga untuk papa, mama yang telah memberikan dukungan, serta do'a untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Andries Lionardo, M.Si, selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Indra Tamsya, S.IP, M.Hub.Int, selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan dukungan serta arah dan telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini;
3. Teman-teman angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik Universitas Sriwijaya, rekan-rekan kerja PALTV dan GLOBAL 101 FM.

Palembang, 10 Juli 2021



Salsa Melania Aquina
07041181722041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Kerangka Konseptual	11
2.2.1. Diplomasi Publik.....	11
2.2.2. Sport Envoy.....	17
2.2.3. Aktor Non-Negara.....	20
2.2.4. Teori Citra Negara	21
2.2.5. Hubungan Program Sports Envoy	24
2.3. Hipotesis Penelitian (Argumentasi Utama).....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Definisi Konsep	28
3.3. Fokus Penelitian	27
3.4. Unit Analisis.....	32

3.5. Jenis dan Sumber Data	33
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7. Teknik Keabsahan Data	33
3.8. Tekniks Analisis Data	34
BAB IV. PROFIL PROGRAM JR. NBA DI INDONESIA	35
4.1. Sejarah Program JR. NBA di Indonesia	35
4.2. Nilai Inti Program	43
4.3. Program-program Khusus JR. NBA di Indonesia	44
4.4. Syarat dan Ketentuan Program JR. NBA	47
4.5. Pedoman Pelatih JR. NBA	52
4.6. Kurikulum JR. NBA	57
4.7. Sports Envoy Pada Program JR. NBA di Indonesia	59
BAB V. UPAYA DIPLOMASI SPORTS ENVOY	
PADA PROGRAM JR. NBA	61
5.1. Diplomasi Publik Amerika Serikat	61
5.2. Analisis Pelkasanaan Sports Envoy Program	75
5.2.1. Tujuan Sports Envoy Program	79
5.2.2. Aktor-Aktor Yang Terlibat	84
5.2.3. Strategi dalam Sports Envoy Program	105
5.2.3.1. Sports Envoy (Duta Olahraga)	106
5.2.3.2. Sports Visitor	107
5.2.3.3. Sports Grant Competition	108
BAB VI. PENUTUP	110
6.1. Kesimpulan	110
6.2. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	10
Tabel 3.1	30
Tabel 4.1	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Berpikir	36
Gambar 4.1 Program JR. NBA di Indonesia	46
Gambar 4.1 Mitra Resmi JR. NBA di Indonesia	48
Gambar 4.3 Program JR. NBA di Sumatera Selatan	52
Gambar 4.4 JR. NBA Indonesia Camp	54
Gambar 4.5 JR. NBA Asia-Pacific Camp	55
Gambar 4.6 JR. NBA Global Championship	56
Gambar 4.7 Pemain Indonesia yang lolos JR. NBA Global Championship 2019	56
Gambar 4.8	63
Gambar 4.9	63
Gambar 5.1	86
Gambar 5.2	92
Gambar 5.3	93

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, aktivitas diplomasi saat ini telah meningkat secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin kompleksnya hubungan internasional suatu negara. Hubungan internasional tidak dianggap seperti hubungan antar negara semata, tetapi juga terkait dengan interaksi antar masyarakat di dunia internasional. Maka dari itu, diplomasi konvensional yang hanya mengaitkan kedudukan pemerintah untuk menyelenggarakan diplomasi tidak dapat terus mengoptimalkan operasi dalam proses pemindahan misi diplomatik ke suatu negara. Dengan demikian, dengan semakin kompleksnya persoalan hubungan internasional, diplomasi tidak hanya dilakukan dengan diplomasi jalur pertama, tetapi hal ini telah berkembang menjadi diplomasi multi jalur atau *multitrack diplomacy* (Susetyo PR, 2008). Melalui *multitrack diplomacy* ini, metode untuk mendapatkan niat suatu negara atau penanganan perselisihan bukan hanya diterapkan oleh aktor negara saja, tetapi mengaitkan aktor non-negara juga.

Diplomasi publik merupakan suatu bagian dari diplomasi yang memiliki beragam jalur. Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan diplomasi publik yang mengaitkan masyarakat akan benar-benar dibutuhkan dalam memenuhi aktivitas dari diplomasi konvensional. Agenda diplomasi publik merupakan jalan hubungan pemerintah dengan masyarakat internasional yang memiliki maksud untuk membawakan interpretasi maupun data yang terkait dari suatu negara, kepentingan nasional, serta kebijakannya. Diplomasi publik memiliki peran untuk mempublikasikan kepentingan nasional melalui interpretasi, data dan memberikan pengaruh masyarakat di area internasional dikarenakan diplomasi publik merupakan suatu bagian dari diplomasi *soft power* (Putri, 2018). Dengan melalui diplomasi

publik, diplomasi dari suatu negara diharapkan dapat berlangsung secara optimal serta memiliki dampak yang besar pada masyarakat internasional.

Diplomasi konvensional setara dengan model *government to government* (pemerintah kepada pemerintah), sedangkan diplomasi publik cenderung memiliki model *people to people* (masyarakat kepada masyarakat). Jalur diplomasi *people to people* pernah diterapkan di Amerika Serikat pada program *Sports United* yang diselenggarakan oleh Departemen Luar Negeri Amerika Serikat Divisi Diplomasi Olahraga (Murgai, 2012). Kegiatan konkret yang telah dilaksanakan adalah *sport envoy* (utusan olahraga) yang menjadi diplomasi publik, yang mendekati model *people to people*. Hal ini dicontohkan pada diplomasi publik yang diterapkan oleh Amerika Serikat, di mana kegiatan ini diadakan dalam aktivitas cabang olahraga bola basket di mana Amerika Serikat mengutus seorang atlet legendaris NBA yang bernama Shaquille O'Neal atau yang dikenal sebagai Shaq yang mewakili Amerika Serikat untuk melakukan aktivitas latihan atau *coaching clinic* di Kuba. Shaq diutus secara langsung untuk membawakan program *sport envoy* ke Kuba serta melakukan *coaching clinic* untuk atlet basket muda Kuba. Aktivitas ini diadakan di dua lapangan, yaitu pada lapangan terbuka dan tertutup (Putri, 2018).

Aktivitas olahraga seperti ini telah dimanfaatkan sebagai agenda diplomasi publik untuk menolong pemuda di seluruh dunia untuk menumbuhkan keterampilan penting di luar lapangan, termasuk kepemimpinan, sifat saling pengertian, dan bahkan pencapaian akademis (Rifhan, 2016). Sebagian negara di seluruh dunia mengutus atlet terbaiknya untuk memenangkan suatu kompetisi olahraga internasional, dan hal ini merupakan sasaran diplomasi untuk menandakan posisinya sebagai penggambaran yang baik pada tingkat internasional. Amerika Serikat ialah salah satu contoh negara yang dinilai paling aktif dengan bentuk program diplomasi publik ini.

Amerika Serikat merupakan negara maju dengan tingkat superior di semua bidang, mulai dari ekonomi, militer, politik dan bahkan di bidang olahraga. Olahraga basket merupakan salah satu bidang olahraga yang terkenal dan diminati oleh banyak orang di Amerika Serikat, di mana pada olahraga ini memiliki banyak atlet profesional tingkat dunia yang telah mendominasi. Selain itu, olahraga basket di Amerika Serikat bukan hanya sebagai sekedar olahraga dan hiburan semata, tetapi olahraga ini telah menjadi agenda tersendiri bagi pemerintah Amerika Serikat dalam mempererat kerja samanya dengan negara lain. Diplomasi publik melalui aktivitas olahraga sebagai metode adalah hal yang efektif serta mudah dimengerti oleh masyarakat internasional untuk menciptakan keamanan serta memiliki efek pada opini publik (Putri, 2018).

Dalam pelaksanaan diplomasi publiknya, pemerintah Amerika Serikat tidak bekerja sendirian. Mereka mengutus para atlet profesional serta berbagai organisasi yang berjalan di bidang olahraga untuk membantu pemerintah dalam membantu pemerintah dalam melaksanakan program diplomasi publik. Pemanfaatan aktor non-negara tersebut bertujuan agar program ini dapat diterima oleh masyarakat umum di berbagai kalangan serta sebagai taktik tertentu. Keterlibatan publik pada pelaksanaan diplomasi ini memiliki peran penting untuk mencapai tujuan nasional Amerika Serikat. Kegiatan kerja sama Jr. NBA dan *Sports Envoy Program* mengutus pemain basket NBA sebagai *Ambassador* untuk mendatangi berbagai institusi pendidikan, membangun komunikasi dengan para remaja terkait pentingnya edukasi, peduli dengan kesehatan dan kebugaran jasmani dan rohani melalui olahraga serta untuk menghargai dan menyatukan perbedaan melalui olahraga.

Kerja sama dengan berbagai institusi olahraga di Amerika Serikat yang dilakukan melalui *Sports Envoy Program* ini telah menghasilkan kerja sama yang erat dengan *National Basketball Association* atau yang dikenal sebagai NBA, di mana hasil dari kerja sama tersebut adalah terbentuknya program Jr. NBA. Program ini merupakan agenda yang

diadakan di Asia dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran, serta untuk mengatasi ketidakaktifan anak-anak dan remaja, dan untuk mengintegrasikan olahraga basket untuk masuk ke dalam kurikulum pendidikan jasmani. Semenjak diluncurkannya program ini pada 2013, lebih dari 18 juta anak di seluruh kawasan Asia telah dijangkau oleh Jr. NBA, dan telah memberikan pelajaran tentang dasar-dasar dalam olahraga basket serta nilai inti dari program ini yang disebut sebagai STAR: *Sportmanship* (sportivitas), *Teamwork* (kerja sama tim), *Attitude* (sikap positif), dan *Respect* (rasa saling hormat). Selain itu, terdapat juga program Jr. NBA bagi para pelatih yang didukung oleh pemerintah lokal untuk melatih inisiatif dari para pelatih basket dan memiliki tujuan untuk meningkatkan pengembangan lokal dengan menetapkan taraf tentang bagaimana olahraga basket harus dilatih dan dinikmati. Program ini berhasil menjangkau sebanyak lebih dari 62.000 tenaga pengajar atau guru dari sebanyak 37.000 sekolah di 50 kota yang tersebar di seluruh kawasan Asia (Jr.NBA Asia, 2021).

Di Indonesia, program Jr. NBA ialah bentuk program kerja sama yang diterapkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Indonesia. *Sport Envoy* pada program Jr. NBA telah dilakukan sebanyak tiga kali dengan mendatangkan bintang NBA, yaitu Sam Perkins pada tahun 2017, Jason Richardson pada tahun 2019, dan E'Twaun Moore dan Angel McCoughtry pada tahun 2021 yang dilakukan secara virtual dengan platform konferensi video. Dengan *sport envoy* dari program Jr. NBA ini, Indonesia dapat memajukan prestasinya dalam olahraga terutama di bidang bola basket dan hal ini telah dianggap memiliki peran yang penting bagi Indonesia.

Pasca serangan 11 September pada tahun 2001 di Amerika Serikat telah menyebabkan diplomasi publik sebagai metode yang efisien sebagai cara untuk mengubah pandangan internasional yang menyimpan persepsi buruk terhadap citra Amerika Serikat (Suryandari, 2010). Amerika Serikat menerapkan diplomasi publik sebagai sebuah

instrumen strategi untuk mengembalikan citranya serta untuk meningkatkan hubungan diplomatiknya dengan negara yang memiliki penduduk bermayoritas Islam di dunia (Benoit, 1995). Citra Amerika Serikat masih dinilai buruk oleh publik pada negara yang memiliki penduduk mayoritas beragama Islam. *Anti-Americanism* merupakan stereotip yang timbul secara luas, salah satunya di Indonesia. Oleh karena itu, salah satu tujuan dari diplomasi publik yang dilakukan oleh Amerika Serikat adalah untuk mengembalikan citra negaranya yang dipandang buruk pada masa pemerintahan sebelumnya. Pengutusan atlet terbaiknya melalui program *sport envoy* merupakan suatu target diplomasi untuk menegaskan eksistensinya sebagai penggambaran yang baik, khususnya di Indonesia.

Program *sport envoy* Amerika Serikat yang melibatkan aktor non-negara seperti NBA diharapkan mampu untuk menciptakan hubungan kerja sama bilateral antar kedua negara yang bersangkutan. Konsep dari hubungan bilateral menerangkan bahwa hubungan antara kedua negara berlandaskan pada peninjauan kepentingan negara melalui pengembangan kerja sama. Dengan demikian, konsep diplomasi *soft power* menerangkan bahwa pentingnya elemen kebudayaan, nilai politis dan kebijakan luar negeri antara Amerika Serikat-Indonesia.

Atas dasar latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menilai pentingnya melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Upaya Diplomasi *Sport Envoy* Pada Program JR. NBA Dalam Membangun *Image* Amerika Serikat Di Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah yang di dapat dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya diplomasi *sport envoy* pada Program JR. NBA dalam membangun *image* Amerika Serikat Di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang upaya diplomasi *sport envoy* pada Program JR. NBA dalam membangun *image* Amerika Serikat Di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini terdiri dari dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

Penulis mengharapkan bahwasannya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan terkhususnya dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional, terutama pada isu internasional yang terkait dengan diplomasi *sport envoy* dalam membangun *image* suatu negara.

2. Manfaat praktis

Penulis mengharapkan bahwasannya penelitian ini dapat menjadi sebuah evaluasi bagi pemerintah untuk mendapatkan jalan keluar yang akurat guna mencapai kebutuhan negara yaitu menjadikan olahraga sebagai elemen diplomasi publik.

DAFTAR PUSTAKA

- DetikSport (2014). *Jr. NBA All-Stars dari Indonesia Akan Saksikan Duel Nets vs Kings di China*. Retrieved Februari 18, 2021, from sport.detik.com: <https://sport.detik.com/basket/d-2714790/jr-nba-all-stars-dari-indonesia-akan-saksikan-duel-nets-vs-kings-di-china>
- Esherick, C., Baker, R. E., Jackson, S., & Sam, M. (2017). *Case Studies in Sport Diplomacy*. Morgantown - West Virginia University: FiT Publishing.
- Fariani, C., Hergianasari, P., & Romulo S, T. (2020). Upaya Diplomasi Publik Korea Selatan Dalam Mempromosikan Budaya Dan Pariwisata Di Indonesia Melalui Program “Teko Nang Jawa” 2019. *Jurnal Cakrawala* , Universitas Kristen Satya Wacana.
- Funds For NGOs. *U.S. Department of State: 2020 Sports Visitor and Sports Envoy Programs*. Retrieved Februari 18, 2021, from fundsforngos.org: <https://www2.fundsforngos.org/sports-and-development/u-s-department-of-state-2020-sports-visitor-and-sports-envoy-programs/>
- Josselin, D., & Wallace, W. (2001). *Non-State Actors in World Politics*. New York: Palgrave Publishers.
- Jr.NBA Asia. (2021). *Pelatih*. Retrieved Februari 18, 2021, from jrnbaasia.com: https://www.jrnbaasia.com/coaches/id_ID/about-us
- Kurniawan, A. A., Abhiyoga, N., & Hartoni. (2019). Upaya Diaspora Indonesia Di Amerika Serikat Dalam Meningkatkan Brand Awardness Melalui Food Festival. *MANDALA - Jurnal Ilmu Hubungan Internasional* , Vol.2, No.2.
- Leonard, M. (2002). *Public Diplomacy*. London: The Foreign Policy Centre.
- Media Center Provinsi Sumatera Selatan (2019). *Sumsel Gelar Pelatihan Basket JR NBA Bagi Anak Sekolah*. Retrieved Februari 18 2021, from infopublik.id: <https://infopublik.id/kategori/nusantara/391034/sumsel-gelar-pelatihan-basket-jr-nba-bagi-anak-sekolah>
- Melissen, J. (2005). *The New Public Diplomacy: Soft Power In International Relations*. New York: Palgrave Macmillan.
- Murgai, P. (2012). *New Era of Sports Diplomacy*. Retrieved Februari 18, 2021, from politico.com: <https://www.politico.com/story/2012/08/new-era-of-sports-diplomacy-079265#ixzz22NWENK3c>
- Nye Jr, J. S. (2011). *The Future Of Power*. New York: Public Affairs, Persus Books Group.

- Pambudi, T. L. (2016). Peran Publik dalam Diplomasi: Penggunaan Diplomasi Basket dalam Hubungan Amerika Serikat-Cina. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional* , Vol. 5, No. 3.
- Papp, S. D. (1997). *Contemporary International Relations: Frameworks for Understanding*. United States of America: Allyn and Bacon.
- Putri, S. R. (2018). Diplomasi Publik Amerika Serikat Terhadap Kuba Dalam Pemulihan Hubungan Diplomatik. *eJournal-Ilmu Hubungan Internasional* , Vol. 6, No. 2.
- Rachmawati, I. (2017). Pendekatan Konstruktivis dalam Kajian Diplomasi Publik Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional* , Vol. 5, Edisi 2.
- Rediff. (2003). *Iraqi Archers Back In World Competition*. Retrieved Februari 18, 2021, from rediff.com: <https://m.rediff.com/sports/2003/jul/13arch.htm>
- Rifhan, K. (2016). *Singapore Women Footballers Go On US Trip to Learn About Youth Development*. Retrieved Februari 18, 2021, from goal.com: <https://www.goal.com/en-sg/news/3880/singapore-women-footballers-go-on-us-trip->
- Susetyo PR, B. (2008). *Peranan Diplomasi Publik*. Retrieved Februari 18, 2021, from ditpolkom.bappenas.go.id: [http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/artikel/062.%20Diplomasi%20publik%20%\(18%20desember%202008\).pdf](http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/artikel/062.%20Diplomasi%20publik%20%(18%20desember%202008).pdf).
- Tuch, H. N. (1990). *Communicating With The World: US Public Diplomacy Overseas*. New York: St Martin's Press.
- U.S Department of State. (2005). *A Slam Dunk! U.S Department of State Partners with The NBA and Reebok to Promote Youth Basketball in Africa*. Retrieved Februari 18, 2021, from 2001-2009. state.gov: <https://2001-2009.state.gov/r/pa/prs/ps/2005/52291.htm>
- U.S. Department of State. *Bureau of Education and Cultural Affairs – Our Mission*. Retrieved Februari 18, 2021, from state.gov: <https://www.state.gov/bureaus-offices/under-secretary-for-public-diplomacy-and-public-affairs/bureau-of-educational-and-cultural-affairs/>
- U.S. Department of State – Bureau of Education and Cultural Affairs. *Sports Envoy and Sports Visitors*. Retrieved Februari 18, 2021, from eca.state.gov: <https://eca.state.gov/programs-initiatives/initiatives/sports-diplomacy/sports-envoys-and-sports-visitors>
- U.S. Department of State – Bureau of Education and Cultural Affairs. *Sports Envoy Program*. Retrieved Februari 18, 2021, from eca.state.gov: <https://eca.state.gov/sports-diplomacy/sports-envoy>

- U.S Department of State - Bureau of Educational and Cultural Affairs. (2021). *Programs Initiatives - Sport Diplomacy*. Retrieved Februari 18, 2021, from [eca.state.gov: https://eca.state.gov/programs-initiatives/initiatives/sports-diplomacy](https://eca.state.gov/programs-initiatives/initiatives/sports-diplomacy)
- U.S Department of State. (2006). *State Department Hosts Youth From 13 Countries for World Cup Sports Initiative: A Time to Make Friends*. Retrieved Februari 18, 2021, from [2001-2009.state.gov: https://2001-2009.state.gov/r/pa/prs/ps/2006/67782.htm](https://2001-2009.state.gov/r/pa/prs/ps/2006/67782.htm)
- Wang, J. (2006). Public Diplomacy and Global Business. *Journal of Business Strategy* , Vol. 27, No. 3.
- Watson, A. (1991). *Diplomacy: The Dialogue Between States*. London: Psychology Press Ltd.
- Woodson-Smith, A. (2020). *My life as a sports envoy*. Retrieved Februari 18, 2021, from [sportanddev.org: https://www.sportanddev.org/en/article/news/my-life-sports-envoy](https://www.sportanddev.org/en/article/news/my-life-sports-envoy)